

EVALUASI KEGIATAN BELAJAR (SISTEM PERNAPASAN)

Kerjakan secara Individu, Jujur, dan Tepat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman

1. Seorang pasien memiliki penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) mengalami kesulitan mengeluarkan udara ketika bernapas. Apa yang mungkin terjadi pada pasien ini?
 - a. Penurunan elastisitas paru-paru
 - b. Penyempitan saluran bronkus
 - c. Kerusakan pada diafragma
 - d. Gangguan pada alveolus
 - e. Peningkatan frekuensi paru-paru
2. Seseorang mengalami sakit pada tenggorokan, sulit bernapas, nyeri telan, dan ketika dilakukan pemeriksaan ditemukan lapisan tebal atau selaput berwarna kelabu pada tenggorokannya. Gangguan apa yang mungkin terjadi pada orang tersebut?
 - a. Laringitis
 - b. Faringitis
 - c. Pneumonia
 - d. Difteri
 - e. Dispnea
3. Vaksinasi menjadi salah satu pencegahan penyakit pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh bakteri *Micobacterium tuberculosis* yang bersifat menahun. Vaksin yang digunakan untuk mencegah penyakit ini adalah
 - a. Vaksin Difteri, Pertusis, dan Tetanus (DPT)
 - b. Vaksin Bacille Calmette-Guérin (BCG)
 - c. Vaksin Influenza
 - d. Vaksin Pneumonia
 - e. Vaksin SARS
4. Seorang pasien memiliki gejala batuk kronis, mengi, dan sesak napas, terutama saat melakukan aktivitas fisik. Pasien memiliki kebiasaan merokok jangka panjang. Manakah dari gangguan pernapasan berikut yang paling mungkin terjadi?
 - a. Sinusitis
 - b. Faringitis
 - c. Laringitis
 - d. Bronkitis
 - e. Dispnea
4. Seorang atlet lari jarak jauh mengeluh sesak napas saat berlari, meskipun tidak memiliki riwayat penyakit pernapasan sebelumnya. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya penurunan elastisitas paru-paru. Manakah dari kondisi berikut yang paling mungkin dialami oleh atlet tersebut?
 - a. Asma
 - b. Dispnea
 - c. Bronkitis
 - d. Emfisema
 - e. Kanker paru-paru